

SIARAN PERS

20 Mei 2025

Strategi Humpuss Maritim Pacu Kinerja 2025, Tambah Lini Usaha

JAKARTA —PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (HUMI) mengungkapkan berbagai strategi pertumbuhan pada 2025. Di antaranya dengan menambah armada kapal, ekspansi lini usaha baru, serta mengedepankan praktik berbasis *Environmental, Social, Governance* (ESG).

Selasa (20/5/2025), pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) disetujui untuk perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berupa penambahan kegiatan usaha baru sesuai KBLI 52225, yaitu Aktivitas Pengelolaan Kapal. HUMI akan menjalankan lini usaha aktivitas pengelolaan kapal dengan standar pemeliharaan internasional melalui PT Energi Maritim Internasional (EMI).

"Dengan penambahan bidang usaha KBLI 52225 tersebut, HUMI akan memperkuat kegiatan usaha dalam mengelola kapal milik grup Perseroan dan kapal milik perusahaan lainnya," ujar Tirta Hidayat.

Atas penambahan kegiatan usaha baru, terdapat peningkatan pendapatan yang akan diperoleh dari kegiatan usaha pengelolaan kapal yaitu sebesar Rp5,33 miliar untuk perolehan pada semester II/2025. Berikutnya pada tahun 2026—2029, tambahan pendapatan mencapai Rp10,67 miliar setiap tahunnya.

Pada tahun-tahun operasional berikutnya, setelah memiliki pengalaman dan portofolio dalam mengelola kapal, melalui EMI, akan menawarkan jasa pengelolaan kapalnya kepada pihak ketiga.

HUMI juga akan membagikan dividen kepada pemegang saham senilai Rp18,04 miliar atau setara dengan Rp1 per lembar saham. Dividen tersebut mencakup 9,70% laba bersih setelah pajak yang menjadi hak pemilik entitas induk pada tahun buku 2024. Selanjutnya, sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi pembagian dividen dan cadangan akan dicatat dalam saldo laba ditahan sebesar US\$11.931.433 untuk membiayai pengembangan usaha HUMI ke depannya.

PROSPEK BISNIS

Direktur Utama HUMI Tirta Hidayat menyampaikan bisnis distribusi dan infrastruktur energi masih memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang sejalan dengan tuntutan global menuju *net zero emission*.

HUMI memiliki prospek bisnis yang sangat baik ke depan karena terdapat sejumlah peluang yang dapat dioptimalkan seiring dengan target pemerintah untuk meningkatkan produksi LNG hingga dua kali lipat pada 2030.

Selain itu, terdapat peluang bisnis baru dari rantai bisnis eksisting yang akan semakin memperkuat posisi persaingan bisnis perseroan dalam lingkup industri kemaritiman maupun dengan industri lainnya.

“Pada 2025, HUMI juga berupaya untuk mengoptimalkan seluruh segmen pasar, seperti angkutan LNG, angkutan *Oil & Chemical Tanker*, FSO, *harbour tug*, pengawakan awak kapal, hingga pelatihan awak kapal,” ungkap Tirta usai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perseroan, Selasa (20/5/2025).

Sejalan dengan strategi pengembangan usaha tersebut, Tirta Hidayat mengungkapkan, HUMI juga akan terus meningkatkan penerapan aspek keberlanjutan dan ESG pada semua lini usaha. *Roadmap* dan strategi penerapan ESG bertujuan untuk mewujudkan ambisi HUMI menjadi *ESG Leader* di industri pelayaran pada 2029.

Tirta Hidayat menyampaikan perusahaan berencana untuk terus berinvestasi dalam pengembangan armada, memperluas jaringan global, serta mengadopsi inovasi teknologi guna meningkatkan efisiensi dan daya saing di pasar.

“Sepanjang 2025, HUMI menargetkan untuk melakukan akuisisi terhadap 10 kapal dan pengembangan LNG *logistic support*. Kami telah menyiapkan dana anggaran sebesar US\$39,57 juta,” ujarnya.

Perincian rencana 10 kapal baru ke dalam armada HUMI terdiri dari 4 *Oil & Chemical Tanker*, 5 *Tugboat*, 1 *Platform Supply Vessel* (PSV) serta LNG *logistic support*. Perseroan tetap akan konsisten agresif untuk anggaran pembelian *Oil & Chemical Tanker* untuk menangkap peluang atas terbatasnya ketersediaan kapal pengangkut jenis ini.

Hingga kuartal I/2025, HUMI telah merealisasikan penambahan 2 kapal, yang terdiri dari 1 unit kapal *Oil & Chemical*, MT Mac Singapore dan 1 unit kapal *Oil Tanker*, MT Marlin 88, yang memiliki kapasitas tanki 50,322.80 cu meters dengan bobot mati (DWT) sebesar 34.995.

Dengan spesifikasi tersebut, MT Marlin 88 dioptimalkan sebagai angkutan *oil product* kategori *clean product*, mencakup berbagai jenis kargo seperti Pertalite, Pertadex, Dexlite, Pertamina, Pertamina Turbo, Kerosene (Kero), Solar, Biosolar, Intermedia, HOMC, Naphtha, Light Naphtha, dan Fame.

Per Desember 2024, HUMI telah mengoperasikan 47 kapal milik yang beroperasi secara komersial, dengan perincian FSRU 1 unit, LNG 2 unit, minyak 5 unit, kimia 11 unit, tug assist 20 unit, dan kapal tug & barge 8 unit. Dan 16 kapal *back-to-back* yang mengangkut Minyak dan *Chemical*.

KINERJA 2024

Dari sisi kinerja keuangan, Humpuss Maritim mencatat peningkatan laba bersih sebesar USD 368.603 mengalami kenaikan 2,90% dibanding tahun sebelumnya,

Sejalan dengan itu, pendapatan HUMI dari kontrak dengan pelanggan tercatat meningkat 20,02% YoY dari US\$106,3 juta pada 2023 menjadi US\$127,6 juta pada 2024.

Tirta Hidayat mengatakan bahwa pencapaian positif ini didorong oleh pendapatan dari sektor transportasi kimia (*chemical*) dari perseroan yang berhasil mengalami kenaikan sebesar 72,11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

"Adanya pertumbuhan signifikan akan permintaan kebutuhan kapal untuk pengangkutan bahan kimia seperti asam sulfat dan methanol berhasil mendorong pendapatan perseroan pada sektor ini selama 2024," katanya.

Selain itu, dia mengungkapkan bahwa pertumbuhan pendapatan juga dikontribusi dari sektor *Marine Support* sebesar 8,40% YoY dibandingkan 2023, juga menjadi katalis positif lainnya bagi perseroan selama 2024.

"*Time charter* untuk seluruh kapal tunda mendorong pertumbuhan secara pendapatan," tambahnya.

Tirta mengatakan bahwa ekspansi dan diversifikasi portofolio selama 2024, perusahaan terus memperluas jangkauan operasionalnya dengan menambah armada serta memperkuat segmen bisnis utama, khususnya agresifnya penambahan armada di segmen kimia dan *tug assists*.

"Investasi ini tidak hanya memperkuat daya saing, tetapi juga mendukung pertumbuhan jangka panjang dalam industri maritim yang semakin dinamis," ujarnya.

Menurutnya, efisiensi operasional menjadi kunci keberhasilan HUMI dalam menjaga profitabilitas juga didukung oleh implementasi strategi efisiensi biaya dan pengelolaan risiko yang lebih baik. Dia mengungkapkan bahwa optimalisasi rute pelayaran, digitalisasi operasional, serta pemanfaatan teknologi dalam monitoring pengelolaan kapal menjadi faktor utama dalam pencapaian tersebut.

Untuk informasi selanjutnya, dapat menghubungi :

Corporate Secretary

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

e-mail : corpsec@humi.co.id

PRESS RELEASE

20 May 2025

Humpuss Maritim's Strategy to Boost 2025 Performance Adds New Business Line

JAKARTA — PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (HUMI) has unveiled several growth strategies for 2025. These include expanding its fleet, launching new business lines, and prioritizing Environmental, Social, and Governance (ESG)-based practices.

On Tuesday (May 20, 2025), during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), it was approved to amend Article 3 of the Company's Articles of Association to add a new business activity under KBLI 52225, which covers Ship Management Activities. HUMI will carry out this ship management business with international maintenance standards through PT Energi Maritim Internasional (EMI).

"With the addition of business activity under KBLI 52225, HUMI will strengthen its operations in managing both the group's own ships and those of other companies," said HUMI President Director Tirta Hidayat following the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on Tuesday (May 20, 2025).

With the addition of this new business activity, HUMI expects to generate IDR 5.33 billion in revenue from ship management in the second half of 2025. For the years 2026–2029, the additional revenue is projected to reach IDR 10.67 billion annually.

In subsequent operational years, after gaining experience and building a portfolio in ship management, EMI will begin offering these services to third parties.

HUMI will also distribute dividends to shareholders amounting to IDR 18.04 billion, or equivalent to IDR 1 per share. This dividend represents 9.70% of the net profit after tax attributable to the parent entity's owners for the 2024 fiscal year. Furthermore, the remaining net profit after the deduction of dividends and reserves, will be recorded as retained earnings totaling USD 11,931,433 to finance HUMI's future business development.

BUSINESS PROSPECTS

Tirta Hidayat stated that the energy distribution and infrastructure business still holds great potential for growth, in line with global demands to achieve net-zero emissions.

HUMI has strong business prospects moving forward, with several opportunities aligned with the government's target to double LNG production by 2030.

Additionally, there are new business opportunities emerging from the existing business chain, further strengthening HUMI's competitive position both in the maritime industry and beyond.

“In 2025, HUMI will also strive to optimize all market segments, including LNG transportation, Oil & Chemical Tanker services, FSO (Floating Storage and Offloading), harbor tugs, crew manning, and crew training,” Tirta said.

In line with this business development strategy, Tirta also revealed that HUMI will continue enhancing its sustainability and ESG efforts across all business lines. The ESG roadmap and strategy aim to realize HUMI’s ambition of becoming an ESG Leader in the shipping industry by 2029.

He added that the company plans to continue investing in fleet development, expanding its global network, and adopting technological innovations to improve efficiency and competitiveness.

“Throughout 2025, HUMI targets the acquisition of 10 vessels and the development of LNG logistic support. We have allocated a budget of US\$39.57 million,” he stated.

The breakdown of the 10 new ships includes 4 Oil & Chemical Tankers, 5 Tugboats, and 1 Platform Supply Vessel (PSV), along with LNG logistic support. The company remains aggressive in budgeting for Oil & Chemical Tankers to capture opportunities amid limited availability of such vessels.

As of Q1/2025, HUMI has already added 2 vessels: 1 Oil & Chemical Tanker, MT Mac Singapore, and 1 Oil Tanker, MT Marlin 88, with a tank capacity of 50,322.80 cubic meters and a deadweight tonnage (DWT) of 34,995.

With those specifications, the MT Marlin 88 is optimized for clean oil product transport, handling various cargoes such as Peralite, Pertadex, Dexlite, Pertamina, Pertamina Turbo, Kerosene, Solar, Biosolar, Intermedia, HOMC, Naphtha, Light Naphtha, and Fame.

As of December 2024, HUMI operated 47 commercially active vessels, including 1 FSRU, 2 LNG vessels, 5 oil tankers, 11 chemical tankers, 20 tug assist vessels, and 8 tug & barge units. Additionally, there were 16 back-to-back vessels transporting oil and chemicals.

2024 PERFORMANCE

In terms of financial performance, Humpuss Maritim recorded a net profit increase of US\$368,603, a 2.90% rise compared to the previous year.

Correspondingly, HUMI’s revenue from customer contracts rose 20.02% YoY, from US\$106.3 million in 2023 to US\$127.6 million in 2024.

Tirta Hidayat explained that this positive achievement was driven by a 72.11% increase in revenue from the chemical transport segment compared to the previous year.

“The significant growth in demand for chemical transport vessels, such as those carrying sulfuric acid and methanol, has boosted the company’s revenue in this segment during 2024,” he said.

He also noted that revenue growth was supported by the Marine Support segment, which grew 8.40% YoY compared to 2023, serving as another positive catalyst for the company in 2024.

“Time chartering for all tugboats also contributed to revenue growth,” he added.

Tirta emphasized that during 2024, the company continued to expand its operational reach through fleet additions and strengthened its core business segments, particularly through aggressive expansion in the chemical and tug assist segments.

“This investment not only enhances competitiveness but also supports long-term growth in an increasingly dynamic maritime industry,” he said.

According to him, operational efficiency was key to HUMI’s profitability, supported by cost-efficiency strategies and better risk management. He highlighted that optimizing shipping routes, digitizing operations, and leveraging technology in ship management were the main factors behind this success.

For further information, please contact :
Corporate Secretary
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.
e-mail : corpsec@humi.co.id